

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat untuk pengembangan alat penilaian kinerja *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) atau biasa disebut dengan *R&D* seperti yang dilakukan dan dikemukakan oleh Robert (2009), yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE).

Penelitian ini hanya menggunakan tahap *Analysis* dan *Design* untuk perancangan alat penilaian kinerja *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai. Tahap penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. *Analysis*, merupakan suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga mengenal komponen hubungan satu dengan hubungan yang lain dan fungsi masing-masing satu keseluruhan yang terpadu. Hal ini berkaitan kegiatan langkah pertama dari proses perencanaan yang dimulai dari studi pendahuluan dan studi pustaka dengan tujuan untuk memperoleh data sehingga dapat merancang alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik Akomadasi Perhotelan.
2. *Design*, merupakan sesuatu yang dirancang menjadi sesuai dengan kebutuhan yang memiliki prinsip dan unsur yang sama seperti membuat perancangan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan kompetensi dan aspek yang dibutuhkan, saat penggunaan *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik. Hasil *design* alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai divalidasi oleh *Expert Judgment* untuk mengetahui layak dan tidak layak alat penilaian yang

dirancang sebagai penilaian penggunaan *vacuum cleaner* oleh peserta didik Akomodasi Perhotelan.

3. *Development*, tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk, pada tahap ini pengembangan alat penilaian dilakukan sesuai dengan rancangan, setelah itu, alat penilaian tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli, guru, dan praktisi hotel. Pada proses validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validasi dilakukan untuk menilai validitas isi dan konstruk. Validator diminta memberikan penilaian terhadap alat penilaian yang dirancang berdasarkan *Standard Operational Procedure* (SOP) serta memberikan saran dan komentar. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya alat penilaian dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahap Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*evaluation*) tidak digunakan pada penelitian ini karena peneliti hanya merancang alat penilaian praktik yang sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), tidak diterapkan atau tidak diuji coba pada peserta didik saat pelaksanaan praktik penggunaan *vacuum cleaner*, bahkan tidak dievaluasi. Tahap-tahap ini akan digunakan pada peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan, diterapkan atau diuji coba pada pelaksanaan praktik dan dievaluasi alat penilaian sehingga mendapatkan penilaian secara akurat.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu validator yang melakukan validasi melalui *Expert Judgment* berjumlah 3 orang yaitu satu orang ahli penilaian, satu orang guru mata pelajaran *housekeeping* di SMK Negeri 15 Bandung, dan satu orang praktisi di bidang perhotelan.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1.	Ahli penilaian oleh dosen dari UPI.	1 orang

2.	Guru mata pelajaran <i>housekeeping</i>	1 orang
3	Praktisi perhotelan (<i>Supervisor housekeeping</i>)	1 orang
Jumlah		3 orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dan lembar validasi atau lembar penilaian. Berikut pemaparannya:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan studi dokumentasi mengenai pelaksanaan penggunaan *vacuum cleaner* dan penilaian pada penggunaan *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai.

2. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran *housekeeping* dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai alat penilaian yang digunakan di sekolah. Bentuk alat penilaian, kesesuaian alat penilaian, hingga perlunya perancangan alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* menjadi pertanyaan yang diberikan selama proses wawancara.

3. Lembar validasi

Lembar validasi ini dibuat menjadi dua format validasi yang berbeda untuk ahli penilaian dan guru mata pelajaran serta praktisi Hotel. Proses *Expert Judgment* pada lembar validasi menggunakan skala *Guttman* dengan dua tipe jawaban, yaitu layak dan tidak layak, kemudian akan dilakukan perbaikan setelah Ahli penilaian melakukan *Expert Judgment* sampai ditemukan hasil yang menyatakan layak dengan skor = 1 dan tidak layak = 0 .

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai proses dalam pembuatan rubrik penilaian. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan, studi pendahuluan, studi kepustakaan, dan melakukan perizinan

untuk perancangan rubrik penilaian praktik untuk penggunaan *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai oleh peserta didik Akomodasi Perhotelan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tahapan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* sebagai bahan perancangan alat penilaian berbasis *Standard Operational Procedure* (SOP) Hotel.
2. Merancang alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang akan dibuat oleh peneliti berbasis *Standard Operational Procedure* (SOP) yang meliputi aspek persiapan, proses, dan hasil kinerja oleh peserta didik, untuk mengukur kemampuan dan ketepatan pada praktik pembersihan lantai.
3. Melakukan *Expert Judgment* alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang dibuat oleh peneliti dan melakukan evaluasi sesuai masukan dari ahli dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

3.4.3 Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

Persentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan perancangan alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* pada praktik pembersihan lantai. Hasil validasi dari jawaban uji kelayakan yang dihitung dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data (Sugiono, 2012) adalah:

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- ρ : persentase (jawaban yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

2. Penafsiran data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari lembar validasi. Penafsiran data yang digunakan hasil validasi menggunakan kriteria kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian:

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkatan validasi
1	82% - 100%	Sangat layak
2	63% - 81%	Layak
3	44% - 62%	Kurang layak
4	25% - 43%	Tidak layak

Sumber : Sudjana, 2005, hlm. 91

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Berikut penjelasannya sebagai berikut :

- 82% - 100% : Perancangan alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang dibuat sangat layak tanpa revisi.
 63% - 81% : Perancangan alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang dibuat layak dengan revisi yang ditentukan.
 44% - 62% : Perancangan alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang dibuat tidak layak digunakan.
 25% - 43% : Perancangan alat penilaian praktik penggunaan *vacuum cleaner* yang dibuat sangat tidak layak digunakan.